

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu “penelitian yang dapat membantu guru untuk menciptakan dan menguji teori mereka sendiri mengenai pembelajaran dikelas” (Kesuma, 2013). “Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut” (Sanjaya, 2013).

“PTK adalah salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil intruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan intruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru” (Aqib, dkk, 2017, h. 14).

Dalam penelitian ini, guru dan peneliti yang bersangkutan bekerjasama sebagai satu tim, untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan dan melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan moral dan agama anak usia dini melalui metode bercerita menggunakan kisah Islami khususnya pada Kelompok B TK Segar Jaya Desa Lameuru.

3.2 Lokasi dan Waktu

3.2.1 Lokasi Pelaksanaan

Lokasi penelitian ini berada di TK Segar Jaya Kelompok B Desa Lameuru, Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan. Lokasi

ini dipilih sebagai tempat yang nyaman dan dapat digunakan dalam mematuhi ketentuan protokol kesehatan selama penelitian berlangsung. Lokasi ini sebagai rekomendasi dari Kepala Sekolah (KS) di TK Segar Jaya Desa Lameuru, melihat penelitian yang akan dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan jumlah anak yang dibutuhkan dalam penelitian ini memenuhi jumlah peserta didik yang lokasi tempat tinggalnya tidak jauh dari lokasi penelitian dilakukan.

Beberapa anak pada sekolah tersebut mengalami permasalahan terhadap perilaku mereka yang kurang baik terutama ketika bermain bersama teman. Akibat kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajarannya yang variatif, pembelajaran bagi anak kurang mengesankan dan membuat anak lebih mementingkan kepentingan diri sendiri.

3.2.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester ganjil T.A 2020/2021, yaitu Bulan Agustus - September 2020. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dimasa pandemi yaitu pandemi covid-19, sehingga penelitian dibatasi satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 60-80 menit setiap harinya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Begitupula dengan peserta didik dibatasi dalam 1 ruangan berjumlah tidak lebih dari 10 anak agar jaga jarak antara anak dapat terjaga.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

“Penentuan subjek adalah usaha penentuan sumber data, yaitu darimana data penelitian dapat diperoleh” (Kunandar, 2008). Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak-anak di TK Segar Jaya

kelompok B yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 2 orang anak perempuan.

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
B	7	2	9

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Meningkatkan Pengembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Kisah Islami di Kelompok B TK Segar Jaya Desa Lameuru, Kecamatan Ranomeeto Barat. Penelitian ini melibatkan komponen pihak sekolah baik peserta didik, guru, maupun kepala sekolah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Peneliti akan menghimpun hasil pengamatan dalam lembar-lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi akan dilakukan pada pra siklus untuk mengetahui sejauhmana perkembangan moral dan agama anak sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Sehingga observasi dalam penelitian ini membahas, apakah melalui metode bercerita menggunakan kisah Islami dapat meningkatkan perkembangan moral dan agama anak usia dini Kelompok B di TK Segar Jaya Desa Lameuru, Kecamatan Ranomeeto Barat.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti untuk melihat respon anak yang terabadikan saat menyimak sebuah kisah yang sudah di ceritakan. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto (pengambilan dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera *handphone*), video peneliti dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.3 Tes

Tes adalah seperangkat pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Sugiono, 2016). Adapun menurut (Sudjana, 2013) tes digunakan sebagai alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang diberikan kepada anak untuk mendapat jawaban dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tindakan, yakni tes yang berisi butir-butir pertanyaan berisi kalimat perintah, untuk mengetes pengetahuan dan perilaku anak. Tes ini menuntut jawaban dengan praktik secara langsung dari anak.

3.4.4 Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai fakta yang dapat mendukung penelitian. “Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi berstruktur” (Sugiono, 2016). Artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan terbuka, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrument dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pengembangan moral dan agama anak pada kelompok B TK Segar Jaya Desa Lameuru. Agar membantu mempermudah penilaian perkembangan moral dan agama anak melalui metode bercerita menggunakan kisah Islami, maka peneliti membuat daftar *check list* juga dilengkapi dengan RPPH. Adapun aspek-aspek peningkatan moral dan agama anak yang akan diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen penelitian daftar check list

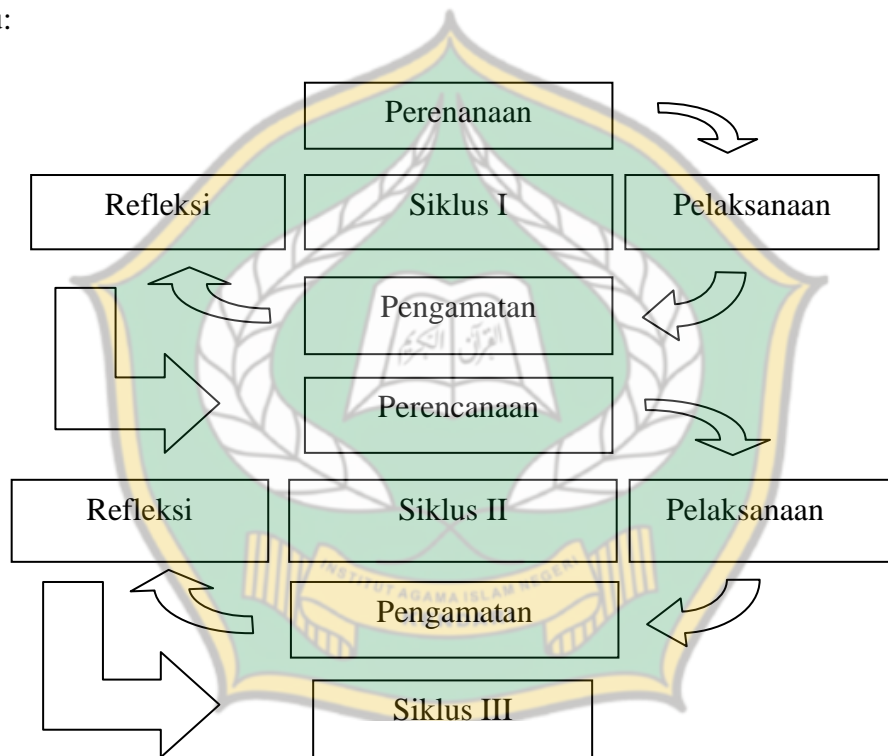
Indikator	Deskriptor	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Mengenal agama yang dianutnya	a. Anak mampu mengenalkan agama yang dianutnya dan tempat beribadahnya.				

	b. Menyebutkan dan menyayangi ciptaan Tuhan.				
Meniru gerakan beribadah	a. Menyebutkan waktu beribadah b. Mengerjakan gerakan ibadah: wudhu, adzan, sholat, dll.				
Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat)	a. Terbiasa berperilaku sopan santun b. Terbiasa berperilaku saling menghormati c. Memiliki perilaku mulia (meminta maaf & memberi maaf dan suka menolong)				
Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	a. Berpenampilan rapih dan bersih: mandi pagi, potong kuku, duduk saat makan dan minum, dll. b. Menjaga kebersihan lingkungan: makan dan minum tidak terhambur, membuang sampah pada tempatnya, dll.				
Mengenal hari besar agama	a. Mengetahui hari raya dan tempat ibadah umat Islam.				

3.6 Prosedur Penelitian

“Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (yang terdiri dari empat komponen), yaitu:

perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*)” (Aqib, dkk, 2011). Langkah-langkah tersebut di atas disebut satu siklus kegiatan. Apabila dalam satu siklus kegiatan belum berhasil untuk meningkatkan perkembangan moral dan agama anak, maka kegiatan penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus kegiatan berikutnya sampai dengan tercapainya tujuan kegiatan. Desain dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar: 3.1 Desain PTK (Kemmis dan MC Taggart)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru berdiskusi dalam membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain:

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.

- b. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) mengenai materi yang diajarkan.
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan bercerita.
- d. Mempersiapkan kegiatan kelas dalam bercerita dengan posisi duduk sejajar.
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk guru dan anak.

3.6.2 Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan RPPH yang telah dibuat. Adapun guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang akan memberi masukan dan kritik yang berguna pada proses selanjutnya. Adapun kegiatan pada tahap ini adalah:

- a. Menjelaskan kepada anak tentang tema dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Peneliti memahami isi cerita serta menghayati setiap tokoh yang ada didalam cerita tersebut.
- c. Mempersiapkan tempat dan peserta didik yang akan mendengarkan cerita dan memulai proses pembelajaran dengan baik.
- d. Mengucapkan salam saat masuk kelas dan mulai memperkenalkan judul cerita yang akan dibawakan.

- e. Peneliti mulai interaksi dengan menceritakan kisah Islami kepada anak.
- f. Anak merespon setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
- g. Peneliti menjelaskan nilai-nilai atau hikmah dari kisah teladan yang sudah disampaikan, dan memberikan kesimpulan isi kisah tersebut.
- h. Peneliti memberikan salam penutup kepada anak.

3.6.3 Observasi atau Pengamatan

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dan yang menjadi mitra pengamat peneliti adalah guru menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar secara langsung bagaimana partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPPH yang dibuat.

3.6.4 Refleksi

Refleksi merupakan tahapan dimana proses antara peneliti dan kolaborator mengadakan diskusi hasil pengamatan untuk merencanakan dan menentukan tindakan pada siklus selanjutnya. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan.

Selanjutnya mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul sehingga dapat menentukan upaya perbaikan pada setiap siklus berikutnya. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan

makna kisah Islami yang dibawakan, sedangkan hasil refleksi ini akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan perilaku moral anak.

3.7 Teknik Analisis Data

Data dari hasil observasi yang diperoleh dipaparkan menurut masalah yang diteliti yaitu data perilaku perkembangan moral dan agama anak selama pelaksanaan tindakan. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis persentasi dengan menggunakan rumus Sugiono (Maulidya, 2017) yaitu:

$$P_i = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P_i = Hasil pengamatan

f = Jumlah skor yang dicapai anak

n = Jumlah skor total

Peneliti menjumlahkan data perilaku moral anak selama pelaksanaan tindakan, kemudian dibagi dengan jumlah anak tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh, selanjutnya diinterpretasikan ke dalam 4 kriteria yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Kriteria interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Belum Berkembang (BB) antara 0%-25%
2. Kriteria Mulai Berkembang (MB) antara 26%-45%
3. Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) antara 46%-75%

4. Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) antara 76%-100%

3.8 Indikator Kinerja

Indikator merupakan suatu patokan atau acuan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau program. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan tindakan berubah ke arah perbaikan, baik yang terkait dengan anak ataupun kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita menggunakan kisah Islami dibandingkan dengan sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan.

Dalam penelitian ini digambarkan dengan mengacu instrumen, kriteria keberhasilan ditunjukkan bila anak mengalami peningkatan. Adapun indikator keberhasilan yang harus dicapai pada penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan persentase perkembangan moral dan agama anak melalui metode bercerita kisah Islami di TK Segar Jaya Desa Lameuru, yaitu minimal $\geq 76\%$ peserta didik berhasil mencapai kategori memiliki moral dan agama yang baik (BSB/Berkembangan Sangat Baik).

